

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yussuf Tailor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasajahit pakaian yang berlokasi di Jl.Urip Sumoharjo No.103, Klaten, Kec.Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yussuf Tailor membutuhkan tugas agar bisa mengenalkan Yussuf Tailor melalui video *company profile*. Tidak dipungkiri di era modern ini persaingan bisnis sangatlah ketat. Pemilik Yussuf Tailor ingin memaksimalkan penyampaian informasi tentang Yussuf Tailor kepada konsumen atau calon konsumen dengan menyetujui pembuatan video *company profile* yang diajukan oleh penulis. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk pembuatan video *company profile* adalah teknik *live shoot* dan *motion graphic*.

Menurut (Agustrijanto 2001: 134) *Company profile* atau profil perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran khusus tentang sebuah perusahaan yang bekerja secara teratur dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang menyiratkan jiwa berusaha dari perusahaan tersebut. *Company profile* memang identik sebagai kerangka dasar berbisnis saran perusahaan, meskipun bisajadi tujuan kepada target audience individual, atau kelompok tertentu dengan pertimbangan-pertimbangan khusus [1].

Menurut Prakoso

(2010),

Live

Shoot adalah pengambilan gambar bergerak secara langsung dimana dalam pengerjaannya tidak perlu editing untuk menyempurnakan hasil shooting. Pengertian *live shoot* itu sendiri adalah serentetan perekaman tentang orang-orang, atau makhluk hidup lainnya, paling tidak dua atau tiga karakter yang diperankan oleh seorang atau beberapa orang yang kemudian menciptakan suasana di depan yang dramatis, yang dipadu dengan kejadian dramatis lainnya dan disusun pada saat proses editing, dan semuanya ini dapat dijadikan untuk menciptakan sebuah cerita yang bisa membuat penontonnya terhanyut [2].

Menurut Curran (2000), *Motion graphic* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai solusi desain grafis profesional dalam menciptakan suasana desain komunikasi yang dinamis dan efektif untuk film, televisi dan internet. Pada dunia perdagangan, informasi, dan hiburan adalah suasana tantangan, ketika dimanapemirsa/audience memutuskan apakah tidak atau akan mimituksurankeluarganya, atau ketika menonton trailer untuk melihat film. Makadari itu lah diperlukan strategi, kreativitas, dan keterampilan dari seorang desainer broadcasting, desainer judul film dan animator dalam seni *motion graphic* [3].

Melalui pembuatan video *company profile* Yussuf Tailor ingin memaksimalkan penyampaian informasi tentang Yussuf Tailor

kepadakonsumenataucalonkonsumendenganmemberikaninformasitentangjasa yang ditawarkan oleh pihakYussuf Tailor sertamemperbarui media promosiYussuf Tailor Yogyakarta.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang yang telahdiuraikandiatasmakapermasalahan yang dapatdirumuskanadalah "BagaimanaMembuat Video Company profileYussuf Tailor Yogyakarta?".

1.3 Batasan Masalah

Beberupabatasanmasalah yang digunakan dalampenelitianinisebagaberikut :

1. Teknik yang digunakan dalam perancangan pembuatan video tersebut yaitudengan menggunakan teknik *live shoot dan motion graphic*.
2. Software pendukung menggunakan Adobe Premiere Pro 2020.
3. Penayangan *company profile* iniakanditayangkan diYoutube.
4. Hasil penelitian pembuatan video *company profile* ini di implementasikansebastayangah di Youtubedengandurasivideonya 03.30detik dan untuk resolusinya 1080p.
5. Hasil penelitian video *company profile* iniakandiserahkan kepada Yussuf Tailor Yogyakarta.

1.4 Maksud dan TujuanPenelitian

Adapun maksud dan tuju dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Strata 1 Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Membuat video *Company Profile* sebagai media promosi dan informasi Yussuf Tailor Yogyakarta.
3. Untuk menghasilkan sebuah video promosi yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat agar Yussuf Tailor lebih dikenal di masyarakat luas.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pembuatanskripsi ini ada beberapa metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Menurut Ridwan (2010:51) pengertian dari teknik metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data [4].

1. Metode Interview

Menurut P.Joko Subagyo (2011:39) Interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan [5].

Metode interview ini dilakukan untuk memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa dan penelitian dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung kepada pimpinan CV. Yussuf Tailor Yogyakarta untuk mendapatkan informasi tentang tailor tersebut.

2. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2009:144) Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek dalam yang lain [6].

Metode ini dilakukan untuk mengamati langsung Yussuf tailor agar mengetahui gambaran-gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada di tailor tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72) Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

ngan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian [7].

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat penting seperti, foto-foto saat pengambilan video *company profile* dan lain-lain yang nantinya akan dilampirkan ke dalam laporan.

1.5.2 Metode Analisis SWOT

Tahapan analisis diperlukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah yang ada berupa analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis ini disebut dengan SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Menurut Fajar Nur'aini DF analysis yang merupakan metode perencanaan strategis digunakan untuk dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada pada perusahaan. Pada dasarnya analisis ini berdasarkan faktor internal perusahaan yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta faktor eksternal perusahaan yaitu peluang dan ancaman di lingkungan luar. Kasesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman [8].

1.5.3 Metode Perancangan

Dalam buku J.B Wahyudi 18, proses produksi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Praproduksi adalah semua kegiatan sampaikan dan pelaksanaan liputan (shooting), yang termasuk kegiatan praproduksi antara lain penuangan ide (gagasan) kedalam outline, pembuatan format/scenario/treatment, script, storyboard, program meeting, hunting (peninjauan lokasi liputan), dan lain-lain.
2. Tahap produksi adalah seluruh kegiatan liputan (shooting) baik di studio, dilapangan, atau di studio maupun dilapangan. Proses liputan (shooting) juga disebut taping. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan produksi.
3. Tahap Pasca Produksi adalah semua kegiatan setelah liputan/shooting/taping sempai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputarkembali. Yang termasuk kegiatan pasca produksi antara lain editing (penyuntingan), manipulating (pengisian suara), subtitle, title, ilustrasi, efek, dan lain-lain [9].

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pada bagian ini dituliskan urutan-urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan. Berikut ringkasan mengenai isi masing-masing bab, sebagai berikut :

